

IMPLEMENTASI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA SISWA DI KELAS 1 MI AL IKHSAN

Nurul Fatimah¹, Ilva Syahara Ningtias², Wulan Febriyanti³, Selli Ani Nur Azizah⁴

¹Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi (UNIIB), Indonesia

e-mail: ilvasyaharan@gmail.com

Abstract

The use of media in the learning process must be able to adapt to the demands of the times. The implementation of picture word card learning media is very good for learning at school. The implementation of picture word card media is not only to attract students' attention, but also to improve their memory. The purpose of this study is to describe the implementation of picture word card media in learning at the elementary school level. This research was conducted at MI Al Ikhsan. The method used in this study is qualitative with a case study type. Meanwhile, the data collection technique is through interviews, observations and documentation. The results of the study show that the implementation of picture word card media in improving children's vocabulary is going well, although there are obstacles in its implementation. Teachers implement picture word card media in learning according to the planned steps. carried out through steps; 1) determine the theme, 2) prepare picture card media, 3) introduce letters and vocabulary to students, 4) divide students into various groups.

Keywords: Learning media, Picture word cards, Vocabulary

Abstrak

Penggunaan media di dalam proses pembelajaran harus mampu menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman. Implementasi media pembelajaran kartu kata bergambar sangat bagus bagi pembelajaran disekolah. Implementasi media kartu kata bergambar bukan hanya untuk menarik perhatian siswa, namun juga untuk meningkatkan daya ingat mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi media kartu kata bergambar dalam pembelajaran di Tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di MI Al Ikhsan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis study kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kosakata anak berjalan dengan baik, meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Guru mengimplementasikan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. dilakukan melalui langkah-langkah; 1) menentukan tema, 2) menyiapkan media kartu

bergambar, 3) mengenalkan huruf dan kosakata kepada siswa, 4) membagi siswa kedalam berbagai kelompok.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Kartu kata bergambar, Kosa kata*

Accepted: March 16 2025	Reviewed: March 20 2025	Published: March 31 2025
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Peningkatan kemampuan kosakata adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa siswa, terutama pada anak sekolah dasar. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan nasional No. 22 (pemerintahan, 2006) tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peningkatan kosakata merupakan tahapan permulaan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar di kelas rendah. Sekolah dasar kelas rendah yaitu di kelas 1, dimana siswa berada di tahap awal dalam mengenal dan memahami kata-kata baru, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan efektif untuk memfasilitasi proses tersebut.

Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Salah satunya dengan media kartu kata bergambar. Menurut Eanassyalili (dalam Arsyad, 2011) flashcard atau kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang dapat membantu atau mengarahkan peserta didik untuk memahami sesuatu yang terkait dengan gambar tersebut. Media kartu bergambar mampu mengenalkan konsep huruf dan kata pada anak, serta mempermudah daya ingat siswa. Melalui metode ini diharapkan anak dapat membedakan huruf dan membaca permulaan dengan lancar.

Terlebih lagi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, pada usia anak-anak masih menginginkan bermain, mencari perhatian guru dan memerlukan media pembelajaran yang menyenangkan serta menarik minat siswa. Guru harus dapat menciptakan proses belajar yang menarik, kreatif, dan menyenangkan, agar siswa merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu mudah dan tidak membosankan. Menurut Cecep Wahyu Hoerudin (dalam Hoerudin, 2012) bahwa media kartu kata bergambar adalah media belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal pada anak-anak. Kartu kata bergambar yang berisikan gambar-gambar berwarna akan disukai oleh anak-anak sehingga dapat menarik minat siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media kartu kata bergambar mampu memberikan proses belajar yang baru bagi siswa. Peningkatan kosakata berbahasa dengan media kartu kata bergambar diajarkan di sekolah dasar, khususnya pada kelas 1 bertujuan sebagai berikut, yaitu: (1) proses pembelajaran lebih kondusif; (2) siswa menjadi aktif; dan (3) memperkaya kosakata. Realitanya dari hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa faktor rendahnya kosakata yang dimiliki siswa kelas I MI AL IKHSAN adalah kosa kata yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh bahasa sosial media; kurangnya minat dalam membaca; dan siswa mudah bosan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Lita Riswiarti (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dengan media kartu kata bergambar mengalami peningkatan yakni siswa menjawab pertanyaan pada lembar tes evaluasi yang diberikan, Penelitian mendukung lainnya juga pernah dilakukan oleh Idris Afandi dkk (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak, Eanassyalili Jasika Siregar (2024) dalam penelitiannya juga menghasilkan temuan bahwa adanya pengaruh media kartu bergambar dalam peningkatan kemampuan kosakata anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Lita Riswiarti (2020); Idris Afandi dkk (2022); dan Eanassyalili Jasika Siregar (2024) bahwa dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kosakata siswa.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut berkaitan tentang *"Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas 1B MI AL IKHSAN"* dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, perilaku, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah study kasus, dengan menggunakan metode kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Subjek penelitian ini guru kelas 1B MI AL IKHSAN Canga'an. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di MI Al Ikhsan menunjukkan penerapan media pembelajaran guna mencapai sebuah tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pendidikan sehingga peran gurulah yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus pandai dalam mencari metode pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam menyampaikan materi karena guru memiliki peran sebagai seniman penting didalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahel (dalam Brummelen, 2009) bahwa guru seniman yang menonjolkan pentingnya strategi mengajar yang kreatif dan respon dari siswa.

Hal itu dikuatkan dengan pendapat wali kelas bahwa penggunaan media yang menarik dan kreatif akan membangkitkan motivasi dan fokus anak dalam proses pembelajaran

“Siswa-siswi kelas 1 ini masih menginginkan bermain. Oleh karena itu, dalam memberikan materi kepada siswa diperlukan media yang menarik dan kreatif agar anak fokus dalam pembelajaran” (Wawancara, 12 desember 2024)

Dengan media yang menarik dan kreatif akan membuat fokus menerima materi khususnya peningkatan kosakata. Dalam meningkatkan kosakata pada siswa kelas 1B MI Al Ikhsan menggunakan media kartu kata bergambar berjalan dengan lancar. Bedasarkan pendapat wali kelas 1B menjelaskan bahwa media kartu kata bergambar harus menentukan tema

“Dalam menerapkan media kartu kata bergambar pasti menentukan tema terlebih dahulu. Biasanya lebih suka dengan kartu kata bergambar yang bertemakan benda-benda yang ada disekitar misalnya hewan atau buah-buahan” (Wawancara, 12 desember 2024)

Penentuan tema dalam menggunakan media kartu kata bergambar sangatlah penting. Terlebih lagi guru memberikan materi kepada siswa yang dimana lebih suka materi dengan gambar dibandingkan materi yang hanya berupa tulisan. Jadi siswa akan menjadi lebih aktif lagi dalam proses belajar. Begitupun dengan penerapan media pembelajaran juga perlu mempersiapkan media kartu kata bergambar. Hal ini diutarakan oleh wali kelas 1B mengenai persiapan pembelajaran dengan medi kartu kata bergambar:

“Guru sebelum melakukan pembelajaran harus mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Selain itu, dalam penerapan media kartu kata bergambar perlu dilakukan pengenalan terlebih dahulu agar para siswa tidak membuat media kartu kata bergambar sebagai mainan. Kemudian anak saya kelompokkan menjadi beberapa lalu kalau sudah saya akan acak kartunya kemudian memilih dan menebak kosakata pada kartu yang didapatkanya” (Wawancara, 12 desember 2024)

Dengan adanya pengenalan terlebih dahulu sebelum penerapan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar kepada siswa dan diimbangi dengan penyampaian yang tepat agar media ini lebih menarik perhatian siswa dan agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar. Meskipun proses belajar dengan media kartu kata bergambar merupakan hal yang menarik dan efektif. Namun media kartu kata bergambar ini memiliki hambatan yang diutarakan oleh wali kelas 1B saat wawancara:

“Hambatan yang dialami yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki karena materi yang diberikan tidak hanya satu melainkan ada beberapa. Namun, saya menyikapinya dengan membawakan kartu kata bergambar tersebut untuk dibawa pulang ke rumah agar dapat dipelajari” (Wawancara, 12 desember 2024)

Hal tersebut tentunya juga harus disertai dengan adanya kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengatur dan menjelaskan materi kepada anak didiknya. Tak jarang banyak siswa yang cenderung tidak mau mempelajari jika sudah dirumah dan lebih suka bermain. Namun, media pembelajaran dengan media kartu kata bergambar ini efektif dalam meningkatkan kosa kata siswa. Hal tersebut juga dijelaskan melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1B, sebagai berikut

“Bawa dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa lebih aktif dengan sering bertanya dan anak menjadi tahu bahwa banyak kosa kata baru yang sebelumnya asing di mereka serta dengan adanya gambar yang menarik membuat anak tertarik untuk mencari tahu lebih banyak lagi” (Wawancara, 12 desember 2024)

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis data wawancara, observasi di kelas 1B MI Al Ikhsan dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kosakata siswa diperlukan rancangan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Guru Menentukan Tema yang Ingin Dicapai

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru dikelas 1B MI Al Ikhsan Ibu Siti Hidayatul Mukaromah S.Pd. bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menentukan tema terlebih dahulu untuk mencapai suatu pembelajaran, tanpa tema pembelajaran tidak akan bisa berjalan, dan dari tema itulah guru dapat membuat RPPT, RPPM, dan RPPH.

Hal ini sama dengan hasil observasi yang penulis lakukan di MI Al Ikhsan merupakan langkah awal pada kegiatan pembelajaran berbahasa dengan menggunakan media kartu kata bergambar yaitu dengan guru memilih tema yang akan diajarkan kepada siswa melalui RPPH, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai secara optimal dan memuaskan.

2. Menyiapkan Alat dan Bahan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di kelas 1B MI Al Ikhsan Ibu Siti Hidayatul Mukaromah S.Pd. bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar, guru terlebih dahulu menyiapkan kartu kata bergambar kemudian lem, pensil, karton dan hurufnya. Jadi dengan adanya persiapan guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Hal ini sama dengan hasil observasi yang penulis lakukan di 1B MI Al Ikhsan bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar kemudian guru mengenalkan dan menjelaskan gambar, kosakata dan hurufnya terlebih dahulu

3. Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas 1B MI Al Ikhsan Ibu Siti Hidayatul Mukaromah S.Pd. bahwa dalam menerapkan media kata kartu bergambar terlebih dahulu guru mempersiapkan medianya kemudian guru mengenalkan kartu-kartu tersebut kepada siswa, misalnya temanya tentang hewan, guru mengeluarkan dan mengenalkan media kartu bergambar yang bertema hewan.

Hal ini sama dengan observasi yang penulis lakukan di MI Al Ikhsan bahwa sebelum memberikan kegiatan kepada anak terlebih dahulu guru menyiapkan media kartu kata bergambar kemudian guru memperkenalkan kepada anak agar siswa mengetahui berbagai macam gambar yang tertera di media kartu bergambar tersebut. Kemudian guru memberi kegiatan.

4. Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas 1B MI Al Ikhsan Ibu Siti Hidayatul Mukaromah S.Pd. bahwa dalam mengadakan permainan menggunakan media kartu bergambar guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Misalnya dalam permainan anak dibagi kedalam 3 dan 4 kelompok kemudian guru mengacak kartu kata bergambarnya dan anak disuruh untuk memilih dan menyebutkan gambar yang didapatkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pembelajaran tersebut mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media kartu bergambar memberikan hasil yang positif dan optimal bagi siswa sekolah dasar MI Al Ikhsan dalam kemampuan meningkatkan kosakata. Metode yang kreatif dan inovatif akan lebih tepat dan cepat dalam membangun keaktifan siswa dalam meningkatkan kosakata.

Upaya meningkatkan kemampuan kosakata siswa akan berjalan dengan baik sekolah dan pendidik selalu memperhatikan ruang lingkup pembelajaran, baik itu sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan kemampuan kosakata siswa, dukungan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dan kerja sama orang tua

serta sekolah juga memiliki program yang menunjang upaya meningkatkan kemampuan kosakata siswa.

Dari uraian diatas berjalan lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Lita Riswiarti (2020) yang menunjukkan hasil tes penguasaan kosakata yang berkaitan dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia penilaian hasil tes siklus 1 sebesar 46,15 % belum mencapai ketuntasan klasikal dan hasil tes siklus II sebesar 76,92 %. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata mengalami peningkatan yakni siswa menjawab pertanyaan pada lembar tes evaluasi yang diberikan, sehingga persentase ketuntasan klasikal mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar mampu meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam meningkatkan kosakata.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris Afandi dkk (2022) bahwa kegiatan belajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan dapat memotivasi anak dalam belajar membaca. Penerapan media kartu kata gambar ini merupakan sebuah media yang harus diperhatikan karena memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kemudian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eanassyalili Jasika Siregar (2024) penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata pada siklus I, 47,61% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan pada siklus II, 85,71% siswa sudah melampaui KKM. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kosakata pada siswa kelas 1B MI Al Ikhwan dengan menggunakan media kartu bergambar terlihat bahwa pengalaman belajar dengan bermain membuat siswa menjadi termotivasi untuk berkembang dan berkreasi. Siswa cenderung lebih semangat belajar mengenal huruf melalui permainan menggunakan gambar dan kartu kata.

Hal ini sejalan dengan metode sintesa (montessori) meningkatkan kosakata dilakukan dengan menggunakan bantuan gambar pada setiap memperkenalkan huruf atau kata, misalnya memperkenalkan kata buku disertai gambar buku. Gambaran hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa sebenarnya siswa mempunyai kemampuan lebih dalam, kemampuan mengenal huruf dengan bantuan gambar. Guru diharapkan secara kreatif dan inovatif

menggembangkan sendiri berbagai bentuk permainan mengenal huruf yang lebih menarik dan menyenangkan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi media kartu kata bergambar dalam peningkatan kemampuan kosakata di kelas 1B MI Al Ikhsan maka dapat ditarik kesimpulan: Guru sudah menerapkan media kartu bergambar dengan dilakukan melalui langkah-langkah menentukan tema, menyiapkan media kartu bergambar, mengenalkan huruf dan kosakata kepada siswa, membagi siswa kedalam berbagai kelompok, menerapkan media kartu bergambar bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar dan suku kata. Media pembelajaran kartu kata bergambar sangatlah efisien untuk mengingat dan menghafal kosakata oleh siswa. Implementasi media kartu kata bergambar dapat memberikan manfaat baik bagi siswa. Dengan penerapan media kartu kata bergambar siswa lebih bisa fokus, tidak merasa bosan, dan dimudahkan untuk menerima serta mengingat materi karena memberikan kesan yang menarik. Implementasi media kartu kata bergambar yang diterapkan di MI Al Ikhsan berjalan dengan baik, meskipun media ini memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Namun media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kosakata siswa.

Daftar Rujukan

- Afandi, Idris, Moh. Toyyib, and Nur Hasanah . 2022. "PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBARDALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AWAL BELAJAR MEMBACA DI KELOMPOK BDI TK TARBIYATUL ATHFAL BRAGANGKLAMPIS." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 7(2), 1-26.
- Arsyad, A. 2011. "media pembelajaran." *jakarta : rajawali pers*.
- Brummelen, V.H. 2009. "Berjalan dengan Tuhan dalam Kelas." *Tanggerang, Universitas Pelita Harapan* 35.
- Hoerudin, Cecep Wahyu. 2012. "teori belajar dan model pembelajaran paud." *FKIP Uninus Bandung*.
- kurniawati, wati dan deni karsana. 2020. "aspek penguasaan kosakata bahasa indonesia oleh siswa sekolah dasar di kota medan." *ranah: jurnal kajian bahasa* 2.

- Maftuhatul, Ulumiyah, Kumala ,Sari, Suharmono Kasiyan, Syamsul Ghufron, Sunanto. 2021. "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*.
- Moleong, Lexy J. 2012. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosdakarya*.
- pemerintahan, republik indonesia. 2006. *standart nasional pendidikan dasar dan menengah*.
- Pramesti, U D. 2015. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka Teki." *Jurnal Putika, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang*.
- riswiarti, lita. 2020. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021." *Educatif Journal of Education Research* 3(2), 15-30.
- siregar, Eanassyalili Jasika, Marah Doly Nasution, dan Dermawan Nasution. 2024. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SD NEGERI 090612 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025." *Pendas : Jurnah Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Zulkarnaen Rena Roy, Moch Nur Qomaruddin, Sulistiyanto. 2019. "Rancangan Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android." *jurnal sistem dan teknologi informasi indonesia*.